



PEMILIK PONDOKAN DIMINTA IKUT MENGAWASI

Mahasiswa Wajib Laporkan Kedatangan Lewat Aplikasi

UMBULHARJO (MERAPI) - Sejumlah mahasiswa luar daerah yang datang di Kota Yogyakarta melaporkan ke aplikasi kedatangan kuliahlagi.jogjakota.go.id. Pengisian laporan aplikasi kedatangan itu menjadi kewajiban protokol kesehatan untuk mengantisipasi Covid-19.

Kepala Bidang Teknologi Informatika Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, Suciati menyebut per Senin (28/9) ada 368 mahasiswa yang terdata di aplikasi kuliahlagi.jogjakota.

go.id. Mereka berasal dari hampir seluruh daerah di Indonesia di antaranya Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Batam, Cilacap, Magelang, Medan, Lampung, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Flores.

"Aturan ini sudah berlaku. Semua mahasiswa dari luar DIY yang tinggal di Kota Yogya juga wajib mengisi aplikasi kedatangan kuliahlagi," kata Suci, Selasa (29/9).

Pemkot Yogyakarta sudah membuat buku petunjuk protokol kedatangan mahasiswa dari luar

DIY pada masa pandemi Covid-19. Termasuk mengatur protokol kedatangan mahasiswa dari luar daerah melalui Surat Edaran Walikota Yogyakarta Nomor 443/14283/SE/2020.

Mengacu kedua aturan itu mahasiswa dari luar DIY harus membawa hasil non reaktif rapid tes, mengisi aplikasi kedatangan melalui laman kuliahlagi.jogjakota.go.id untuk mendapatkan QR Code. Setelah itu mengisi profil data mahasiswa, skrining kesehatan mandiri dan mengunggah hasil rapid tes.

Mahasiswa luar daerah juga diminta lapor ke pemilik kos, atau RT setempat dan perguruan tinggi dengan menunjukkan bukti dan QR Code untuk diverifikasi. Termasuk melakukan isolasi mandiri selama 14 hari sejak kedatangan.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, sudah melakukan sosialisasi terkait peraturan protokol kedatangan mahasiswa luar daerah ke Kota Yogyakarta ke kampus-kampus. Protokol kesehatan melaporkan kedatangan melalui

aplikasi kedatangan menjadi kewajiban. Pihaknya meminta pemilik kos dan perguruan tinggi untuk memantau protokol itu dilaksanakan untuk mengantisipasi Covid-19.

"Saat mahasiswa luar daerah masuk ke kos-kosan, pemilik kos harus menanyakan persyaratan yang telah ditetapkan. Termasuk mengisi data laporan kedatangan. Begitu juga kampus juga menanyakan kelengkapan administrasi, jadi ada yang memonitor bersama-sama," tutur Heroe.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005